

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan persampahan tidak hanya menjadi suatu masalah umum di dunia. Sampah merupakan masalah yang umum terjadi di Indonesia yang harus ditangani dengan benar. Penanggulangan sampah yang tidak benar dapat menyebabkan gangguan kesehatan, lingkungan yang tidak nyaman, merusak prasarana yang telah dibangun pemerintah dan akan mengganggu pertumbuhan ekonomi kota

Pengelolaan sampah kota mencakup upaya pengurangan sampah dan penanganan sampah sejak dari sumber timbulan sampai pengolahannya berdasarkan UU No 18 Tahun 2008. Salah satu upaya pengelolaan sampah yang dapat dilakukan pada level rumah tangga adalah pemilahan sampah. Pemilahan sampah bertujuan untuk menentukan keefektifan sistem pengelolaan sampah pada tahapan selanjutnya. (Maulina,2012). Berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 1997 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 16 menyatakan bahwa masyarakat secara tidak langsung dituntut dalam hal penanganan sampah untuk berkontribusi dengan aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Aspek sosial dan lingkungan hendaknya menjadi prioritas dalam pelaksanaan pengelolaan sampah dengan menata kembali institusi yang didukung oleh keputusan politik baik secara nasional maupun internasional, sehingga peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah termasuk dalam kebijakan mengutamakan nilai sosial. Sampah bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga mengharapkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Peran masyarakat dalam pemilahan sampah merupakan bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses pemilahan sampah.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki jumlah penduduk sebesar 968.652 jiwa (BPS Bantul, 2014). Kota Bantul masuk ke dalam klarifikasi kota besar yang memiliki spesifikasi 500.000-1.000.000 jiwa berdasarkan SNI 19-3964-1994 mengenai “Metode Pengambilan Dan Pengukuran Contoh Timbulan Dan Komposisi Sampah Perkotaan”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesadaran masyarakat dalam memilah sampah yang dikaitkan dengan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi. Dengan mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat dalam memilah sampah, maka permasalahan pengelolaan persampahan dapat dicegah dan diantisipasi sedini mungkin langsung dari sumber timbulan sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang didapatkan sebagai berikut :

1. Bagaimana timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan masyarakat perhari di Kota Bantul ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan dengan peran masyarakat dalam pemilahan sampah di Kota Bantul ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat sosial ekonomi dengan peran masyarakat dalam pemilahan sampah di Kota Bantul ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besaran timbulan sampah dan komposisi sampah perhari tiap rumah yang dihasilkan masyarakat per hari di Kota Bantul.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dengan peran masyarakat dalam pemilahan sampah di Kota Bantul.
3. Menganalisis pengaruh tingkat sosial ekonomi dengan peran masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Kota Bantul.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang didapatkan, maka perlu dilakukan adanya batasan ruang lingkup penelitian antara lain :

1. Daerah studi di pemukiman Kota Bantul dengan sampel 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bantul, Kecamatan Jetis, dan Kecamatan Pajangan.
2. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified proporsional random*, metode PAN (Penilaian Acuan Normatif), metode slovin, dan metode SNI 19-3964-1994.
3. Pengukuran sampel dilakukan dengan metode SNI 19-3964-1994.
4. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dari responden dan kemudian diolah dengan metode chi square menggunakan software SPSS.
5. Sampah yang dipilah sampah organik dan sampah anorganik.
6. Waktu pengambilan sampel dilakukan selama 8 hari berturut-turut pada lokasi yang sama.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh perbandingan mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan sosial ekonomi terhadap peran masyarakat dalam penerapan pemilahan sampah di Kota Bantul.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk menganalisa adanya pengaruh dari tingkat pendidikan dan sosial ekonomi terhadap peran masyarakat dalam pemilahan sampah.
3. Penelitian ini mampu mencari solusi yang baik mengenai permasalahan sampah yang dihasilkan di rumah tangga.